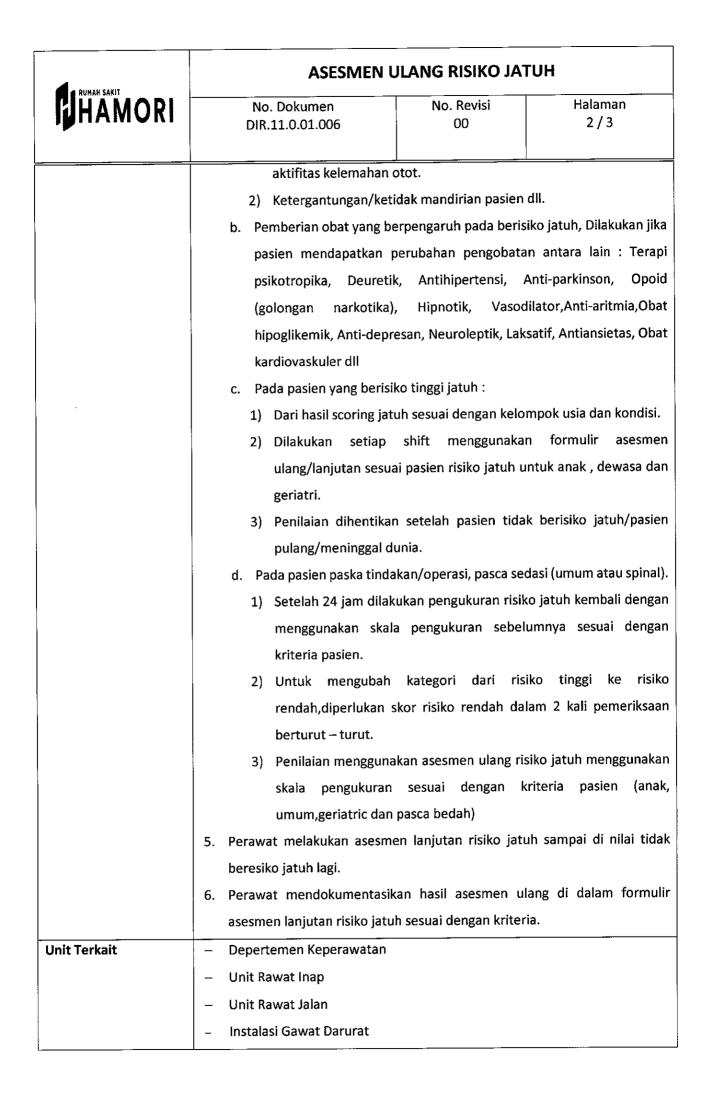
JHAMORI	ASESMEN ULANG RISIKO JATUH			
	No. Dokumen DIR.11.0.01.006	No. Revisi 00	Halaman 1/3	
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 25 Agustus 2023	Ditetapkan  Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH		
Pengertian	berisiko jatuh, apakah ska	Asesmen lanjutan bertujuan mengevaluasi atau menilai kondisi pasien yang berisiko jatuh, apakah skala risiko masih sesuai dengan penilaian diawal atau terjadi perubahan skala risiko (menjadi menurun atau meningkat tingkat risikonya),		
Tujuan	penilaian risiko jatuh pasie	Sebagai acuan dalam penerapan langkah — langkah untuk memastikan penilaian risiko jatuh pasien.  Mencegah terjadinya kesalahan dalam melakukan penilaian risiko jatuh pasien.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per- 101/DIR/II/2023 Tentang Panduan Pasien Risiko Jatuh			
Prosedur	1. Perawat memperkenalkan diri pada pasien yang diawali ucapan "selamat pagi/selamat siang/selamat sore/selamat malam,Bapak/Ibu" dan jelaskan tentang tindakan yang akan dilakukan.			
	<ol> <li>Perawat melakukan identifikasi secara visual untuk pasien rawat inap dengan cara mencocokan antara gelang identitas pasien dan berkas rekam medis dan identifikasi secara verbal untuk pasien rawat jalan dengan cara meminta pasien menyebutkan nama dan tanggal lahir lalu mencocokan pada rekam medis.</li> </ol>			
	<ol> <li>Perawat melakukan Asesmen ulang risiko jatuh di rawat inap pada setiap pasien yang teridentifikasi berisiko tinggi jatuh pada asesmen awal dengan menggunakan skala pengukuran sesuai dengan kriteria pasien, yaitu:         <ol> <li>Pasien anak menggunakan "skala humpy dumpty"</li> <li>Pasien dewasa menggunakan "skala morse fall scale"</li> <li>Pasien geriatric "ontario modified stratufy- sydney scoring"</li> </ol> </li> <li>Perawat melakukan asesmen ulang risiko jatuh dengan ketentuan dan lakukan asesmen ulang risiko jatuh dengan ketentuan sebagai berikut:         <ol> <li>Pada pasien dengan perubahan kondisi</li> </ol> </li> </ol>			



HAMORI	ASESMEN ULANG RISIKO JATUH			
	No. Dokumen DIR.11.0.01.006	No. Revisi 00	Halaman 3 / 3	
	- Unit Kamar Bersalin - Instalasi Bedah Sentral - Unit Intensif			